

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM kerajinan rotan di Desa Bodesari memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang, baik dari sisi permintaan pasar maupun keberadaan sumber daya lokal. Konsumen berasal dari berbagai segmen, mulai dari individu rumah tangga, perusahaan, hingga distributor besar, yang masing-masing memiliki karakteristik dan kebutuhan berbeda.
2. Faktor internal yang mendukung kinerja UMKM rotan antara lain keterampilan tradisional, ketersediaan bahan baku, dan harga produk yang kompetitif. Sebaliknya, kelemahan yang cukup mencolok adalah rendahnya inovasi desain, kurangnya strategi pemasaran digital, serta keterbatasan modal dan manajemen usaha. Di sisi eksternal, peluang besar datang dari tren permintaan produk ramah lingkungan dan dukungan program pemerintah, namun dihadapkan dengan ancaman seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan selera pasar, dan persaingan dari produk sintetis dan impor.
3. Melalui analisis SWOT, dirumuskan strategi pengembangan yang terbagi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Strategi jangka pendek mencakup pelatihan teknis dan manajerial, peningkatan branding digital, serta diversifikasi produk. Sedangkan strategi jangka panjang difokuskan pada modernisasi produksi, penguatan jaringan distribusi, pengembangan wisata edukasi rotan, serta peningkatan legalitas usaha. Strategi ini disusun untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang, sambil mengatasi kelemahan dan meminimalkan ancaman yang dihadapi oleh para pelaku usaha.
4. Dampak dari pengembangan UMKM rotan terbukti positif bagi masyarakat lokal, ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan kerja, bertambahnya keterampilan teknis dan manajerial, serta meningkatnya kemandirian ekonomi. Selain itu, munculnya pemberdayaan ekonomi lokal menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi pekerja, tetapi juga pelaku utama dalam mengelola dan mengembangkan potensi kerajinan rotan di

desanya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM kerajinan rotan di Desa Bodesari berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.

b. Saran

Berdasarkan hasil data dan informasi yang telah diperoleh, disarankan agar pelaku ekonomi kreatif, khususnya UMKM kerajinan rotan di Desa Bodesari, dapat lebih aktif dalam melakukan inovasi serta terus mengembangkan produk-produk baru. Selain itu, peningkatan mutu dan kualitas hasil produksi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu bersaing dengan produk-produk modern di pasar. Penguatan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki juga menjadi hal penting, dengan tetap mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkan digitalisasi dalam operasional usaha.

Penelitian mengenai strategi pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan kekurangan yang ada. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para pelaku UMKM dalam mengevaluasi serta menentukan strategi pengembangan usaha yang tepat dan berkelanjutan.

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**